

SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 1 SUSUT

I Gede Angga Diputera¹, Dewa Made Wedagama²

Ni Luh Putu Elvi Ponika Apsari³

Elviona Dita Prabowo⁴

Universitas Mahasaraswati Denpasar³⁾,

wedagama_fkg@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan menabung adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran pribadi untuk menyisihkan sejumlah uang, baik uang itu disimpan di bank, celengan atau di tempat pengelolaan sendiri (Nuh 2021). Sekolah Dasar Negeri 1 Susut merupakan sekolah dasar yang dipilih menjadi tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman pentingnya menabung dan terkait cara menabung. Kegiatan ini diawali dengan proses observasi keliling sekolah dasar di wilayah Desa Susut untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dapat ditemui. Program-program dirancang berurutan mulai dengan observasi, persiapan dan perancangan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini diantaranya dapat meningkatkan pemahaman pentingnya menabung dan terkait cara menabung di SDN 1 Susut khususnya siswa kelas IV dan V. Kegiatan ini ini mendapatkan hasil yang memuaskan dinilai dari siswa kelas IV dan V dapat menjawab pertanyaan dengan benar, serta dapat membuat celengan bersama.

Kata Kunci: Menabung, Sekolah Dasar, Desa Susut.

ANALISIS SITUASI

Anak usia dini mengacu pada anak usia 0 sampai 8 tahun yang mengalami perkembangan dasar yang sangat pesat sepanjang hidupnya (Berk, 1995). Pendidikan prasekolah merupakan suatu bentuk pendidikan bagi anak yang menitikberatkan pada perkembangan jasmani, perkembangan intelektual anak baik emosi maupun spiritual, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan kebutuhan anak. Tahapan dan kekhususan perkembangan setiap anak (Sujiono, 2011).

Saat ini, anak-anak suka sekali mengeluarkan uang jika orang tuanya memberikan uang jajan. Tidak hanya menghabiskan seluruh uangnya, mereka juga terus menerus meminta kepada orang tuanya untuk melunasinya. Tak heran jika orang tua saat ini tidak mengajarkan anaknya cara menabung agar bisa digunakan di kemudian hari. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik. Padahal, pengelolaan keuangan bisa diajarkan kepada anak sejak dini oleh orang tua dan guru di sekolah. Menabung merupakan salah satu metode pengelolaan uang pada masa kanak-kanak (Sovich 2019). Kegiatan menabung adalah kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran pribadi untuk menyisihkan sejumlah

uang, baik itu disimpan melalui bank, celengan atau tempat lain yang dikelola sendiri (Nuh 2021). Menabung menurut KBBI berarti menabung (meletakkannya di celengan, kantor pos, bank, dan sebagainya). Perilaku menabung merupakan salah satu dampak positif, karena individu yang hemat terbiasa mengelola keuangan dan memetakan kebutuhannya dengan baik. Tujuan menabung pada anak adalah untuk melatih mereka menjalani gaya hidup hemat dan mengembangkan karakter tidak membuang-buang uang. Atas dasar itu, penting untuk mengedukasi anak tentang cara menabung dan mengelola uang yang dimilikinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan menabung siswa sekolah dasar di Desa Susut sempat tidak terlaksana dikarenakan COVID-19 dan sampai saat ini belum sempat dilaksanakan kembali sehingga menyebabkan siswa belum teredukasi mengenai pentingnya menabung, hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1 Susut. Hal tersebut juga yang menyebabkan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Susut kesulitan dalam merencanakan liburan akhir semester untuk siswa kelas IV dan kelas V di SD Negeri 1 Susut. Maka dari itu, kami ingin membawa kembali kegiatan pengedukasian pentingnya menabung usia dini kepada siswa sekolah dasar agar tidak terlupakan dan tetap terus terlaksana. Selain itu juga, kegiatan pengedukasian ini akan dikemas dalam bentuk sosialisasi kepada siswa di sekolah dasar. Kegiatan pengedukasian ini akan dilaksanakan pula pengenalan dan pelatihan pembuatan celengan target kepada siswa. Celengan target adalah salah satu bentuk atau jenis celengan yang akan membantu menanamkan kebiasaan menabung setiap harinya sesuai dengan target yang ada pada celengan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengambil salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Susut sebagai mitra kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Sekolah dasar yang kami tuju adalah SD Negeri 1 Susut.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa SDN 1 Susut menghadapi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terlaksananya kegiatan pengedukasian pentingnya menabung kepada siswa dikarenakan COVID-19 dan belum dilaksanakan kembali pasca COVID-19.
2. Siswa sekolah dasar belum memahami pentingnya menabung.
3. Kurangnya pemahaman siswa terkait cara menabung.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, diusulkan solusi berupa program kerja untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan prioritas permasalahan sebagai berikut:

1. Melaksanakan ke sosialisasi pentingnya menabung sejak dini kepada siswa sekolah dasar
2. Melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan celengan target kepada siswa guna membantu menumbuhkan pola kebiasaan hidup hemat setiap harinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka (luring) yang diawali dengan observasi, koordinasi dan otorisasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Susut. mengenai kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan dalam lingkungan ini dengan memperhatikan ketersediaan lokasi, waktu dan peserta. Dalam kegiatan ini fokusnya adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang menabung sejak dini, maka dari itu kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik presentasi, tanya jawab, dan tes evaluasi di akhir kegiatan kepada siswa. Presentasi menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint. Setelah dilakukannya hal tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan pembuatan celengan target.

Kegiatan ini dilakukan selama 7 hari. Secara singkat, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7, 13, 17, 21, 22, 24, dan 25 Juli 2023. Adapun tempat yang dilakukan sosialisasi di SD Negeri 1 Susut dengan waktu pelaksanaan 08.00 – 09.30 WITA dengan jumlah siswa sebanyak 54 orang dengan 33 siswa kelas 5 dan 21 siswa kelas 4.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Observasi

Tahap awal kegiatan ini, dilakukan observasi langsung ke sekolah dasar yang ada di Desa Susut guna menggali potensi yang dapat dikembangkan di sekolah dasar yang ada. Selanjutnya, dari hasil observasi diperoleh sebuah permasalahan yaitu mengenai kegiatan pengedukasian menabung yang belum kembali dilaksanakan pasca COVID-19 di SD Negeri 1 Susut.

2) Tahap Persiapan dan Perancangan

Pada tahap ini, kami merancang dan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi. Mulai dari materi maupun hal lain yang diperlukan guna menunjang kegiatan ini.

3) Tahap Sosialisasi

Selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi, di mana pada tahap ini kami memberikan pengedukasian kepada siswa terkait dengan pentingnya menabung usia dini. Dalam pengedukasian tersebut, disampaikan pula bagaimana cara menabung agar diperoleh target yang diperlukan dalam suatu jangka waktu tertentu dan cara membuat celengan target. Di akhir kegiatan juga dilangsungkan tes evaluasi untuk mengetahui pemahaman mereka terkait dengan materi yang dijelaskan.

4) Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan celengan target menggunakan bahan bekas agar siswa memiliki motivasi tersendiri untuk menabung karena telah memiliki celengan target hasil karya miliknya sendiri dan juga dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam menabung sesuai dengan target yang tertera pada celengan yang telah mereka buat. Dalam kegiatan ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang

beranggotakan 5 sampai 6 orang. Tujuan dibentuknya kelompok ini adalah untuk mempersingkat target waktu produksi celengan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu siswa/siswi kelas 4 dan 5 SD Negeri 1 Susut memahami pentingnya menabung sejak dini dan cara membuat celengan target yang dapat membantu melatih kebiasaan menabung mereka, serta menambah pengetahuan serta wawasan mereka.

Faktor-faktor yang mendukung dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jajaran pengurus desa di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- 2) Kepala sekolah, dewan guru, dan siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 1 Susut yang mendukung, memfasilitasi, dan membantu kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir.
- 3) Kepala sekolah, dewan guru, dan siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 1 Susut yang bersedia meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung Usia dini.
- 4) Kepala sekolah, dewan guru, dan siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 1 Susut yang bersedia terlibat dalam kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir.
- 5) Sarana dan prasarana yang mudah diperoleh.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terdapat sebuah kendala yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan pengabdian yaitu susahny mengatur siswa dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan celengan target.

Realisasi Ketercapaian Kegiatan

Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Sekolah Dasar	Melakukan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini pada siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SD Negeri 1 Susut	100%
	Melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan celengan target dengan bahan bekas kepada siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SD Negeri 1 Susut	100%

PARTISIPASI MASYARAKAT

Adapun partisipasi masyarakat khususnya warga sekolah dasar di SD Negeri 1 Susut tentunya mulai dari tahap perancangan dan persiapan hingga akhir kegiatan. Kepala Sekolah, Dewan Guru, beserta staf di SD Negeri 1 Susut berpartisipasi dalam hal pemberian izin berkegiatan, memberikan fasilitas ruang kelas yang memadai untuk melakukan kegiatan, meminjamkan media untuk melakukan presentasi materi seperti LCD dan proyektor, dan juga mengawasi serta memantau kegiatan secara langsung di dalam ruang kelas.

Siswa sekolah dasar di SD Negeri 1 Susut sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Antusias mereka ditunjukkan dengan respon positif ketika mereka melakukan interaksi dengan kami saat di kelas. Mereka juga sangat fokus mendengarkan apa yang kami jelaskan dan sampaikan kepada mereka. Selain itu juga, mereka tidak merasa ragu untuk angkat tangan dan menjawab ketika diberikan quiz berhadiah. Ketika melakukan pembuatan celengan target mereka juga terlihat berusaha dan bersungguh-sungguh untuk membuatnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil karya mereka yang bagus serta antusias mereka hingga berkunjung ke posko knk untuk didampingi pembuatan celengan target.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2023 di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang diselenggarakan sejak tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 26 Agustus 2023, telah melaksanakan kegiatan “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Susut” dengan beberapa spesifikasi kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 dan Kelas 5 di SD Negeri 1 Susut.
- 2) Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Celengan Target dengan Bahan Bekas Kepada Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 dan Kelas 5 di SD Negeri 1 Susut.

Berdasarkan semua yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penting bagi mahasiswa untuk mengikuti program pengabdian masyarakat karena mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengamalkan salah satu dari Tiga Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi kepada masyarakat desa, khususnya di Desa Susut. Adapun beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya:

- 1) Siswa SD Negeri 1 Susut kelas 4 dan 5 dapat menerima materi sosialisasi dengan baik yang ditandai dengan antusiasme mereka dan hasil yang mereka dapatkan ketika proses evaluasi di akhir kegiatan (pemberian soal untuk mengetahui pemahaman mereka).

- 2) Siswa SD Negeri 1 Susut kelas 4 dan 5 memiliki rasa ketertarikan dan keingintahuan yang tinggi terhadap kegiatan sosialisasi ini yang ditunjukkan melalui keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan quiz berhadiah.

Saran kami adalah diharapkan agar guru dapat terus menanamkan kebiasaan menabung dengan melanjutkan pengedukasian pentingnya menabung kepada siswa. Selain itu, pembuatan celengan target ini bisa menjadi ladang berwirausaha bagi siswa apabila celengan target yang mereka buat rapi dan menarik. Jadi, celengan target ini bisa digunakan sebagai salah satu karya yang dibuat siswa dalam mata pelajaran seni budaya untuk mengasah keterampilan mereka dalam membuat barang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk L. E & Winsler. 1995. *Scaffolding Children Learning: Vygotsky and Early Childhood Education*. Washington, DC: NAEYC.
- Krisdayanti, A. 2019. Penerapan *Financial Parenting* (Gemar Menabung) pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-7.
- LPPM. 2022. Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2022. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nuh, Muhamad. 2021. Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Dedikasi* 1(1):119-25.
- Putri, W.E.C & Apriani, A. 2022. Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. Di Akses melalui <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7050/EDUKASI%20PENGELOLAAN%20KEUANGAN%20DAN%20PENTINGNYA%20MENABUNG%20SEJAK%20DINI%20.pdf?sequence=1&isAllowed=y> pada 27 Agustus 2023.